

Pelatihan Kelompok Pemandu Geowisata Di Desa Air Batu Kawasan Geopark Nasional Merangin, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi

Anggi Deliana Siregar¹, D. M. Magdalena Ritonga², Yulia Morsa Said², Shazkya Annura Rizky⁴, Obrin Trianda⁵, Misnawati⁶

^{1,2,3,4} Jurusan Teknik Geologi, Universitas Jambi

⁵ Jurusan Teknik Geologi, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta

⁶ Badan Pengelola Geopark Nasional Merangin

Korespondensi : anggidelianas@unja.ac.id

ABSTRAK

Desa Air Batu secara administrasi terletak di Kecamatan Renah Pemberap, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Air Batu merupakan salah satu desa yang masuk dalam kawasan utama di Geopark Nasional Merangin Jambi yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi daerah pariwisata tingkat nasional maupun internasional. Desa Air Batu memiliki potensi untuk pengembangan situs pariwisata umum maupun geowisata sebagai wisata minat khusus sebagai peningkatan ekonomi berkelanjutan. Hal ini memiliki nilai yang dapat meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat. Kelompok masyarakat yang akan dijadikan mitra dalam pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah kelompok pemandu Georafting Air Batu River Saat ini kelompok masyarakat hanya memandu arung jeram bagi wisatawan yang datang, hal ini alangkah baiknya jika setiap pemandu juga memiliki pengetahuan tentang objek wisata mereka dalam memandu wisatawan nantinya.

Kata kunci: geowisata; ekonomi; geopark; masyarakat

ABSTRACT

Administratively, Air Batu Village is located in Renah Pemberap District, Merangin Regency, Jambi Province. Air Batu is one of the villages included in the main area of the Jambi Merangin National Geopark which has the potential to be developed into a national and international-level tourism area. Air Batu Village has the potential for the development of general tourism sites as well as geotourism as special interest tourism as a sustainable economic improvement. It has a value that can improve the economic life of the community. The community group that will be partnered in community service this time is the Air Batu River gardening guide group. Currently, the community group only guides rafting for tourists who come, it would be nice if each guide also has knowledge of their tourist objects in guiding tourists later.

Keyword : *geotourism; economy; geopark; public*

PENDAHULUAN

Desa Air Batu secara administrasi terletak di Kecamatan Renah Pemberap, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Air Batu merupakan salah satu desa yang masuk dalam kawasan utama di Geopark Nasional Merangin Jambi yang merupakan situs warisan geologi Indonesia yang memiliki nilai situs warisan geologi dunia berumur ±290 juta tahun lalu merupakan fenomena geologi yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi daerah pariwisata tingkat nasional maupun internasional [1]. Terdapat beberapa geosite di sepanjang Batang Merangin yang terletak pada Desa Air Batu. Desa Air Batu memiliki potensi untuk pengembangan situs pariwisata umum maupun geowisata sebagai wisata minat khusus sebagai peningkatan ekonomi berkelanjutan. Hal ini memiliki nilai yang dapat meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat [2]. Saat ini wisata di Desa Air Batu

dikelola langsung oleh masyarakat Desa dengan membentuk kelompok – kelompok masyarakat sebagai pemandu wisata yang terfokus dalam atraksi wisata arung jeram. Dalam pengelolaan wisata setiap pemandu wisata memiliki pengetahuan tentang objek wisata yang ada di daerahnya ketika mereka akan memandu wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut. Hal ini menjadi tolak ukur bagi setiap pemandu untuk mengenali dan menguasai cerita yang akan diceritakan nantinya dan menjadi bekal pengetahuan untuk mengambil sertifikat pemandu wisata Nasional nantinya (HPI) [3]. Saat ini kelompok masyarakat hanya memandu arung jeram bagi wisatawan yang datang, hal ini alangkah baiknya jika setiap pemandu juga memiliki pengetahuan tentang objek wisata mereka dalam memandu wisatawan nantinya. Untuk itu perlu pendampingan dan pelatihan kelompok pemandu wisata yang ada di desa Air Batu untuk meningkatkan *soft skill* pemandu. Selain dari peningkatan kemampuan pemandu wisata diharapkan pengabdian ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa sebagai desa wisata [4]. Kelompok masyarakat yang akan dijadikan mitra dalam pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah kelompok pemandu *Georafting Air Batu River* yang berada di Desa Air Batu, Kecamatan Renah Pemberap, kabupaten Merangin.

Kelompok masyarakat sebagai pemandu wisata di Desa Air Batu salah satunya adalah *Georafting Air Batu River* yang terdiri dari kelompok karang taruna di desa Air Batu. Kelompok inilah yang akan dijadikan mitra di dalam pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi tahun ini. Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah terbatasnya wawasan tentang objek – objek wisata yang ada di Desa Air Batu dari sisi keilmuan geologi, sehingga para pemandu hanya bisa memandu atraksi tanpa penjelasan objek wisata. Hal ini sangat penting didampingi dari segi keilmuan yang terkait untuk penjelasan objek wisata di Desa Air Batu mengingat objek wisata yang terdapat di desa merupakan situs warisan geologi yang masuk di dalam Kawasan Geopark Nasional Merangin Jambi [5]. Sehingga nantinya para pemandu memiliki wawasan dan *softskill* dalam memandu wisatawan yang berkunjung ke desa [6].

Tujuan dari pengabdian ini sendiri untuk mengembangkan kemampuan kelompok pemandu wisata *Georafting Air Batu River* dari sisi keilmuan geologi terkait objek wisata yang berpotensi di daerah tersebut dan untuk meningkatkan keterampilan serta wawasan dalam mengembangkan objek wisata yang dibutuhkan oleh kelompok mitra dari segi *softskill*.

METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menyelesaikan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30 Mei – 1 Juni 2021.
2. Tempat pelaksanaan pengabdian dilaksanakan di Desa Air Batu dengan waktu tempuh perjalanan menuju lokasi berkisar 6 jam.
3. Melakukan pendekatan kepada mitra dengan menjalin komunikasi untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari pengabdian masyarakat yang akan dilakukan di kelompok mitra.
4. Menanyakan kebutuhan mitra terkait apa saja yang terkendala dalam melakukan kegiatan pemanduan wisata di daerah Desa Air Batu.
5. Setelah mengetahui apa saja kebutuhan mitra, maka tim pengabdian mencoba memenuhi dengan cara pelatihan di objek wisata secara langsung bersama kelompok mitra.
6. Partisipasi mitra sangat dibutuhkan ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa mau mengikuti setiap pelatihan yang dilakukan dan berdiskusi secara langsung pada saat praktek langsung di objek wisata yang bersangkutan.

7. Evaluasi dari pelaksanaan program dan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berhasilnya setiap orang dalam kelompok mitra dapat menjelaskan secara langsung di objek wisata sekitar 60% dari jumlah peserta mitra yang mengikuti kegiatan pengabdian ini. Artinya mereka akan praktek pemanduan wisata secara langsung.
8. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan, pendampingan tetap dilakukan berkelanjutan dengan menjalin komunikasi tentang perkembangan mitra dan kendala di lapangan ketika mereka memandu wisatawan yang datang terutama ketika memandu memakai atraksi arung jeram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Geopark Merangin Jambi merupakan wilayah geografi yang memiliki Warisan Geologi (*Geosite*) serta bentang alam yang bernilai, terkait aspek keragaman Geologi (*Geodiversity*), Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*), dan Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*), serta untuk edukasi maupun pembangunan masyarakat. *Geopark* Merangin Jambi terbentang di Sungai Batang Merangin mulai dari Desa Air Batu, Kecamatan Renah Pembarap hingga ke Teluk Wang Sakti Desa Biuku Tanjung, Kecamatan Bangko Barat. Geopark Merangin memiliki keistimewaan tersendiri seperti keterdapatannya berbagai fosil yang berumur dari ratusan juta tahun lalu. Fosil yang terdapat pada Geopark ini sendiri seperti fosil hewan, fosil daun, fosil kayu, fosil akar, dan juga fosil kerang [7]. Berbagai macam fosil yang berumur lebih dari 300 juta tahun dapat dijumpai di sepanjang aliran Sungai Batang Merangin dan Sungai Mengkarang. Keragaman geologi yang dimiliki oleh *Geopark* Merangin terdapat formasi-formasi tua seperti Formasi Kasai (Q Tk), Formasi Mengkarang (PM), dan Formasi Granit Tantan (TRJGdt). Selain fosil dan batuan *Geopark* Merangin juga memiliki air terjun yang terbentuk akibat adanya sesar [8]. Air terjun tersebut dijadikan sebagai tempat wisata di daerah tersebut.

Keanekaragaman hayati merupakan bagian penting dalam perkembangan. Keanekaragaman Hayati mencakup spesies tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme. Salah satu keanekaragaman hayati di Geopark Merangin Jambi adalah keterdapatannya Kawasan Hutan Adat Guguk Kecamatan Renah Pembarap, masyarakat sekitar berkeyakinan bahwa mereka harus melindungi hutan sebagai sumber daya alam. Hutan adat Guguk memiliki kekayaan alam yang tinggi. Beberapa jenis monyet dan beruang terdapat di hutan adat Guguk ini [9]. Keragaman Budaya pada daerah Geopark Merangin Jambi seperti Tari Sayak yang merupakan tarian asli masyarakat Jambi yang berasal dari Desa Air Batu. Tari Sayak ini memiliki keunikan yaitu menggunakan tempurung kelapa yang dalam masyarakat Air Batu.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di desa Air Batu, Kecamatan Renah Pembarap, Kabupaten Merangin. Kegiatan ini diketuai oleh Ir. Yulia Morsa Said, M. T. dan anggota D. M. Magdalena Ritonga, S. T., M. T. dan Anggi Deliana S, S. T., M. T. dan ikut serta 4 orang mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pelatihan kelompok pemandu geowisata di desa Air Batu kawasan Geopark Nasional Merangin Jambi, kabupaten Merangin Provinsi Jambi ini bertujuan untuk melatih dan membantu masyarakat sekitar Air Batu terutama kelompok sadar wisata Air Batu River, kelompok masyarakat yang sangat sadar akan potensi alamnya dan menggerakkan kemampuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membuka tempat wisata baik wisata arung jeram atau wisata air dan wisata darat yang melihat keindahan fosil-fosil yang berumur diatas 250 jt tahun dalam umur geologi masuk dalam zaman kambrium [10].

Tim Pengabdian Program Studi Teknik Geologi melaksanakan kegiatan pelatihan pemandu geowisata di desa Air Batu dari tanggal 30 Mei – 1 Juni 2021. Di ikuti oleh anggota kelompok sadar

wisata Air Batu River. Kegiatan dilakukan dengan penjelasan tentang teori pemandu dan praktek menjelaskan tentang objek wisata baik didarat maupun di air pada wisatawan. Berikut kegiatan yang dilaksanakan pada pengabdian pemandu.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Pembekalan dan Praktek Pemandu Geowisata Oleh Kelompok Sadar Wisata Air Batu River

Hasil yang penulis dapatkan dari kegiatan pengabdian berupa pembekalan materi pemandu yang diberikan kepada anggota kelompok Sadar Wisata Air Batu River. Pembekalan ini diberikan materi terkait menyapa wisatawan dan penjelasan tentang objek wisata yang ada didarat maupun di air. Pembekalan ini diikuti oleh kelompok sadar wisata Air Batu River. Pada praktek pemandu Wisata Air Batu River, praktek pemandu ini didampingi oleh tim pengabdian dan beberapa mahasiswa, dan diikuti juga oleh peserta pelatihan pemandu geowisata kelompok sadar wisata Air Batu River. Kegiatan ini berlangsung di lokasi geowisata darat.

KESIMPULAN

Kesimpulan Dari Kegiatan Pelatihan Kelompok Pemandu Geowisata Di Desa Air Batu Kawasan Geopark Nasional Merangin Jambi, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi ini sangat bermanfaat menunjang kecakapan berbicara dan kemampuan masyarakat lokal untuk menjadi pemandu wisata di desa Air Batu. Kegiatan ini juga menunjang kegiatan kelompok sadar wisata (POKDARWIS) yang menjadikan kegiatan ini berpeluang untuk peningkatan kemampuan Pokdarwis dalam melayani wisatawan yang masuk ke ke desa Air Batu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Jambi Fakultas Sains dan Teknologi dan Pokdarwis Air Batu, Merangin, Provinsi Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. A.D. Prasetyo, R. Syahputra, T.H.W. Kristyanto, A.S.Tempessy, Rokhmatuloh, 2017. The geological history of Mengkarang formation for enhancing the geodiversity of Merangin Geopark, AIP Conference Proceedings, 1862, 0301166; doi:10.1063/1.4991270
- [2]. G. Crippa, L. Angiolini, I. Van Waveren, M.J Crow, F. Hasibuan, M.H. Stephenson, K. Ueno, 2014. Brachiopods, fusulines and palynomorphs of the Mengkarang Formation (Early Permian, Sumatra) and their palaeobiogeographical significance, Journal of Asian Earth Sciences, Vol.79, Part A, Pages 206 – 223.
- [3]. Gusti. A. 2013. Konsep Dasar IPA : Aspek Fisika dan Kimia. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- [4]. Oki Oktariadi, 2011. Menuju geopark Merangin, Provinsi Jambi. Pusat Sumber Daya Air Tanah dan Geologi Lingkungan. Badan Geologi.

-
- [5]. Ritonga, D.M.M., Kurniantoro, E., Said, Y.M., Mulyasari, R., Utama, H.W., 2018. Pemetaan objek fenomena Geologi di sepanjang Sungai Mengkarang: Guna pengembangan aset Geowisata di Geopark Mengkarang Purba, Desa Bedeng Rejo, Kabupaten Merangin, Jambi. Prosiding Semnas SINTA FT UNILA, Vol.1. hal 173-178.
- [6]. STP ARS Internasional dan AKPAR BSI Bandung, 2017. Buku Panduan Wisata Edukasi Kampung Tulip, Program Pemberdayaan Masyarakat.
- [7]. Sutoyo. 2010. Keanekaragaman Hayati Indonesia. Buana sains, 10 (2).
- [8]. Tim Pengabdian Prodi Teknik Geologi Universitas Jambi, 2020. Buku Saku Panduan Khusus Pemandu Geowisata Di Geosite Mengkarang Purba Geopark Nasional Merangin Jambi.
- [9]. Utama, H.W., Kurniantoro, E., Said, Y.M., Kurniawan, A., Mulyasari, R. 2018. Genetic of joint system Mengkarang metapelite: implication to characteristic deformation on the Muara Karing Geopark Merangin, Jambi. Prosiding Semnas SINTA FT UNILA, Vol.1. hal 168-172.
- [10]. UPTD Geopark Merangin, 2012. Dossier Geopark Merangin Jambi.